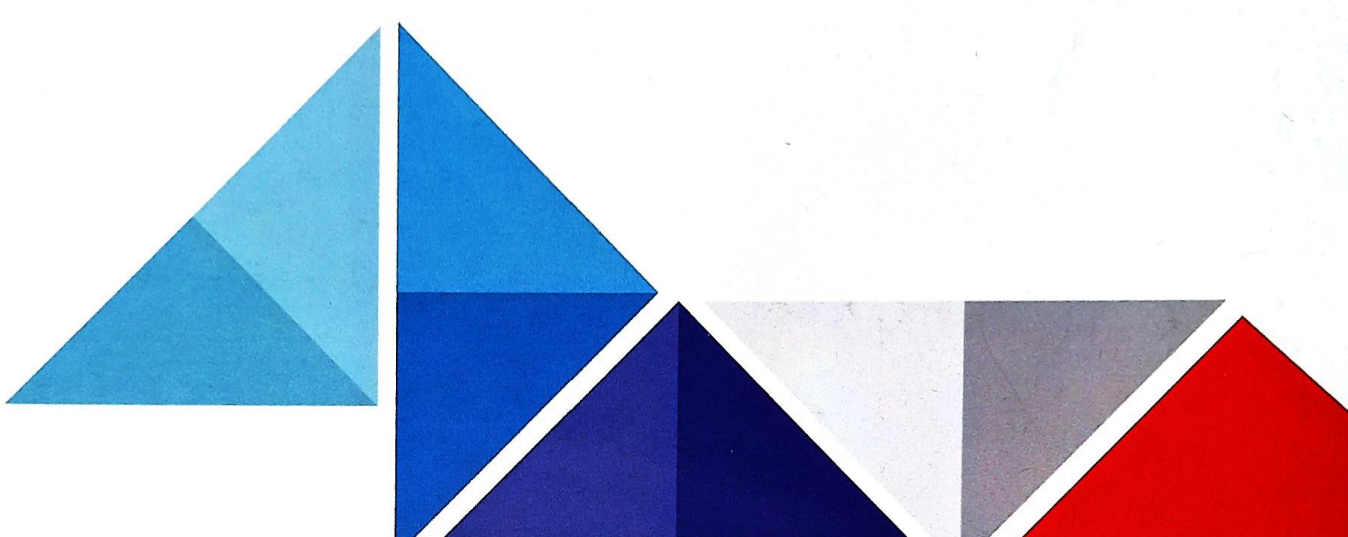
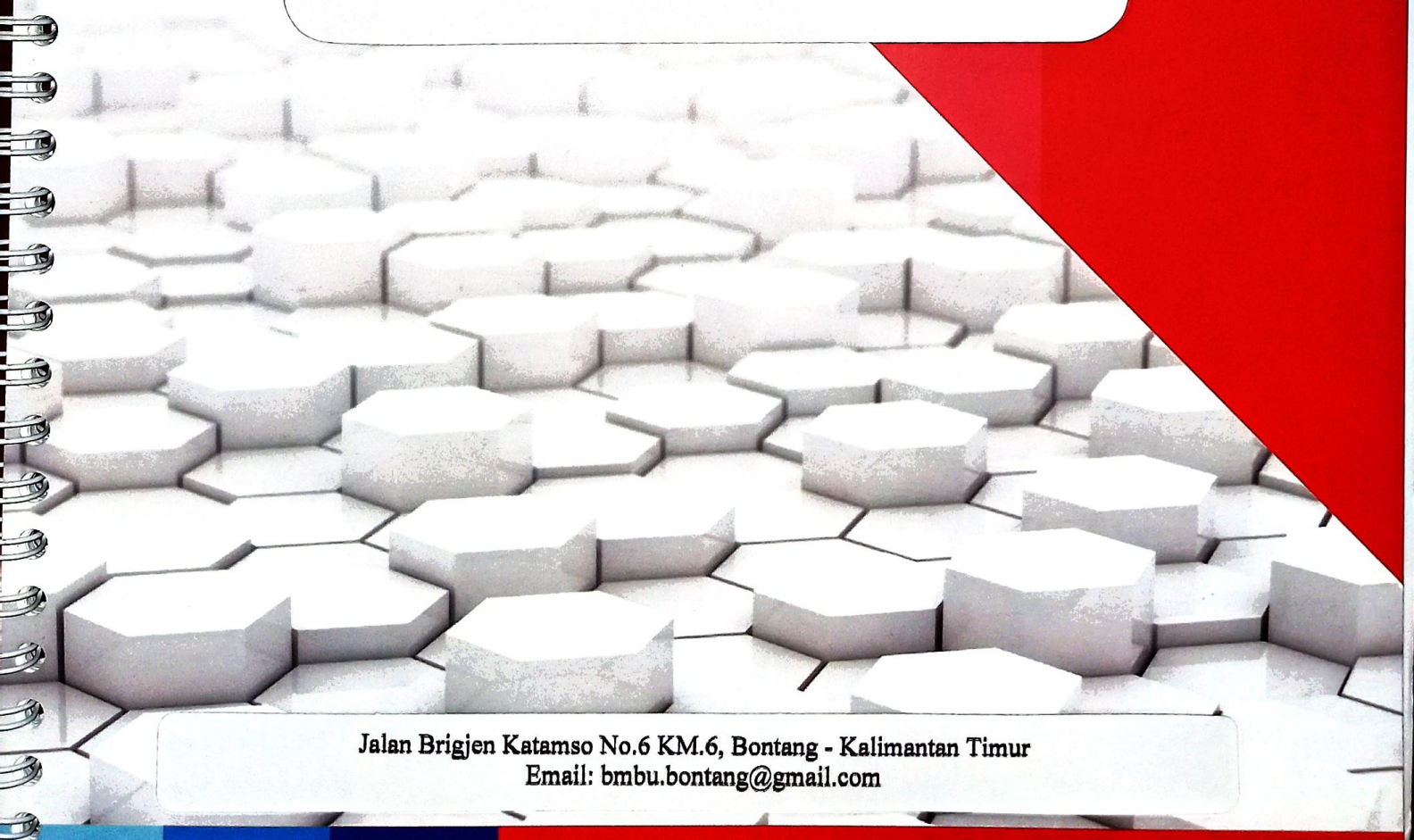




YAYASAN BAITUL MAAL BARAKATUL UMMAH

**LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2019**

**DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



Jalan Brigjen Katamso No.6 KM.6, Bontang - Kalimantan Timur
Email: bmbu.bontang@gmail.com

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN PENGURUS	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1
LAPORAN PERUBAHAN DANA	2
LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN	4
LAPORAN ARUS KAS	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	6

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
YAYASAN BAITUL MAAL BARAKATUL UMMAH**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Isro Umarghani
Alamat Kantor : Jl. Selat Karimata 1 RT 23, Kel. Tanjung Laut
Alamat Domisili : Jl. Kepodang S-22 BTN PKT Kel. Belimbing
Nomor Telepon : 0812 556 792

Jabatan : Ketua
2. Nama : Wasis
Alamat Kantor : Jl. Selat Karimata 1 RT 23, Kel. Tanjung Laut
Alamat Domisili : Jl. Ahmad Yani No 24 RT 008 Kel. Api-api
Nomor Telepon : 0813 4702 7612
Jabatan : Bendahara

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Yayasan Baitul Maal Barakatul Ummah ("Yayasan");
2. Laporan keuangan Yayasan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Yayasan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Yayasan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Yayasan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bontang, 06 Januari 2021
Pengurus Yayasan Baitul Maal Barakatul Ummah


Isro Umarghani
Ketua




Wasis
Bendahara



TRI BOWO YULIANTI

Registered Public Accountants
License No. 574/KM.1/2015

Audit - Accounting - System - Tax - Training

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00001/2.1031/AU.4/11/1038.4/1/I/2021

Pembina, Pengawas, dan Pengurus
Yayasan Baitul Maal Barakatul Ummah

Kami telah mengaudit laporan keuangan Yayasan Baitul Maal Barakatul Ummah terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

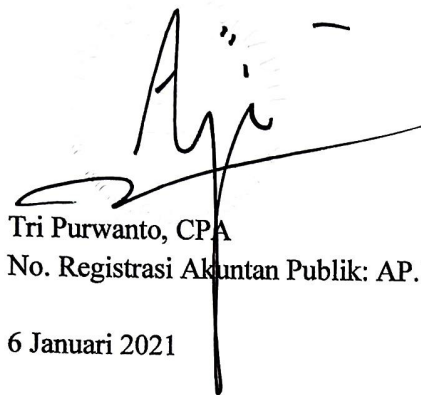
Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan Baitul Maal Barakatul Ummah tanggal 31 Desember 2019, serta perubahan dana dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Tri Bowo Yulianti



Tri Purwanto, CPA

No. Registrasi Akuntan Publik: AP.1038

6 Januari 2021



YAYASAN BAITUL MAAL BARAKATUL UMMAH
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Dalam Satuan Rupiah)

	Catatan	2019	2018
DANA ZAKAT			
Penerimaan	2.g, 8		
Penerimaan dari muzaki individual		686.922.053	671.039.544
Bagi hasil bank syariah		738.941	428.797
Jumlah penerimaan dana zakat		687.660.994	671.468.341
Penyaluran	2.g, 9		
Amil		85.865.257	83.879.943
Fakir - Miskin		103.531.000	144.532.000
Gharim		-	320.000
Fisabilillah		165.500.000	493.351.495
Jumlah penyaluran dana zakat		354.896.257	722.083.438
Surplus/ (Defisit)		332.764.737	(50.615.097)
Saldo Awal		175.247.618	225.862.715
Saldo Akhir		508.012.355	175.247.618
DANA INFAK/SEDEKAH			
Penerimaan	2.g, 10		
Infak/sedekah terikat		790.795.466	855.743.708
Infak/sedekah tidak terikat		202.207.682	215.097.990
Jumlah penerimaan dana infak/sedekah		993.003.148	1.070.841.698
Penyaluran	2.g, 11		
Amil		198.600.630	214.168.340
Infak/sedekah terikat		776.469.519	781.528.650
Infak/sedekah tidak terikat		6.500.000	29.650.000
Jumlah penyaluran dana infak/sedekah		981.570.149	1.025.346.990
Surplus/ (Defisit)		11.432.999	45.494.708
Saldo Awal		(31.372.496)	(76.867.204)
Saldo Akhir		(19.939.497)	(31.372.496)

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

YAYASAN BAITUL MAAL BARAKATUL UMMAH
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Dalam Satuan Rupiah)

	Catatan	2019	2018
DANA AMIL			
Penerimaan	2.g, 12		
Bagian amil dari dana zakat		85.865.257	83.879.943
Bagian amil dari dana infak/sedekah		198.600.630	214.168.340
Bagian Amil dari dana Zakat Asnaf Fi Sabilillah		10.720.829	-
Penerimaan lainnya		-	870.000
Jumlah penerimaan dana amil		295.186.716	298.918.283
Penggunaan	2.g, 13		
Beban SDM		202.076.112	152.173.919
Beban sosialisasi		48.410.000	61.527.500
Beban administrasi dan umum		60.258.299	69.639.440
Beban perencanaan dan pengembangan		52.134.241	49.000.309
Beban penyusutan aset tetap		10.691.959	7.508.917
Jumlah penggunaan dana amil		373.570.611	339.850.085
Surplus/ (Defisit)		(78.383.895)	(40.931.802)
Saldo Awal		76.440.901	117.372.703
Saldo Akhir		(1.942.994)	76.440.901
DANA NONHALAL			
Penerimaan	2.g, 14		
Bunga tabungan dan jasa giro bank konvensional		1.325.961	1.234.046
Jumlah penerimaan dana nonhalal		1.325.961	1.234.046
Penggunaan			
Jumlah penggunaan dana nonhalal		-	-
Surplus/ (Defisit)		1.325.961	1.234.046
Saldo Awal		1.740.605	506.559
Saldo Akhir		3.066.566	1.740.605
JUMLAH SALDO DANA ZAKAT, INFAK/SEDEKAH, AMIL DAN NONHALAL		489.196.430	222.056.628


Isro Umarghani
Ketua


Wasis
Bendahara

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

YAYASAN BAITUL MAAL BARAKATUL UMMAH
LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Dalam Satuan Rupiah)

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Penyisihan	Akumulasi Penyusutan	Saldo Akhir
ASET KELOLAAN						
Aset Kelolaan Lancar	-	-	-	-	-	-
Aset Kelolaan Tidak Lancar	-	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Kelolaan	-	-	-	-	-	-


Isro Umarghani
 Ketua


Wasis
 Bendahara

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

YAYASAN BAITUL MAAL BARAKATUL UMMAH
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Dalam Satuan Rupiah)

	2019	2018
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Penerimaan dana zakat	686.922.053	671.039.544
Penyaluran zakat untuk Fakir Miskin	(103.531.000)	(144.532.000)
Penyaluran zakat untuk Gharimin	-	(320.000)
Penyaluran zakat untuk Sabilillah	(165.500.000)	(493.351.495)
Penerimaan infak/sedekah terikat	790.795.466	855.743.708
Penerimaan infak/sedekah tidak terikat	202.207.682	215.097.990
Penyaluran infak/sedekah terikat	(776.469.519)	(781.528.650)
Penyaluran infak/sedekah tidak terikat	(6.500.000)	(29.650.000)
Penerimaan Amil lainnya	-	870.000
Penggunaan dana amil	(377.732.623)	(340.841.168)
Penerimaan bagi hasil bank syariah	738.941	428.797
Penerimaan dana nonhalal	1.325.961	1.234.046
Jumlah arus kas dari kegiatan operasi	252.256.961	(45.809.228)
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(26.640.000)	(14.062.500)
Jumlah arus kas dari kegiatan investasi	(26.640.000)	(14.062.500)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
Penerimaan utang dari pihak berelasi	-	60.000.000
Pembayaran utang dari pihak berelasi	-	(40.000.000)
Jumlah arus kas dari kegiatan pendanaan	-	20.000.000
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	225.616.961	(39.871.728)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	173.659.755	213.531.483
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	399.276.716	173.659.755


Isro Umarghani
Ketua


Wasis
Bendahara

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

YAYASAN BAITUL MAAL BARAKATUL UMMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Dalam Satuan Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian

Yayasan Baitul Maal Barakatul Ummah ("Yayasan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Juliansyah, S.H. Nomor 15 tanggal 15 Oktober 2016, yang status badan hukumnya telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0041321.AH.01.04.Tahun 2016 Tanggal 26 Oktober 2016. Yayasan telah diberikan izin sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZ) Skala Kabupaten/Kota, yang selanjutnya disebut LAZ Baitul Maal Barakatul Ummah ("LAZ BMBU").

LAZ BMBU telah mendapat izin dari Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Kalimantan Timur sebagai LAZ Berskala Kabupaten/Kota sebagaimana tertuang dalam Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur Nomor 302 Tahun 2017 Tanggal 14 Juni 2017. Pemberian izin kepada LAZ BMBU berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kantor pusat LAZ BMBU berkedudukan di Komplek Asy-Syaamil, Jl. Selat Karimata I, Kelurahan Tanjung Laut, Kecamatan Bontang Selatan, Bontang, Kalimantan Timur dan kantor operasional berkedudukan di Jl. Brigjen Katamso No. 6 KM. 6, Bontang, Kalimantan Timur

b. Maksud dan tujuan

Yayasan mempunyai maksud dan tujuan di bidang sosial, kemanusiaan dan keagamaan.

Sebagai Lembaga Amil Zakat, Yayasan mempunyai tugas membantu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat, infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya sesuai dengan ketentuan syariat Islam dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Pembina, Pengawas, dan Pengurus

Berdasarkan dengan Akta Notaris Juliansyah, S.H. Nomor 15 tanggal 15 Oktober 2016, susunan Pembina, Pengawas, dan Pengurus adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pembina		
Ketua	: Dedi Kurniadi	Dedi Kurniadi
Anggota	: dr. Suhardi Budi Haryanto	dr. Suhardi Budi Haryanto
Pengawas		
Ketua	: Aiwan Cunggin	Aiwan Cunggin
Anggota	: Nadlif Ridwhan Ernayanti Nur Widhi Saripah Sobah	Nadlif Ridwhan Ernayanti Nur Widhi Saripah Sobah
Pengurus		
Ketua	: Isro Umarghani	Isro Umarghani
Sekretaris	: Sudihardi	Sudihardi
Bendahara	: Wasis	Wasis

Berdasarkan Surat Keputusan Pengurus Yayasan Baitul Maal Barakatul Ummah Nomor 001/A-SI.01/BMBU/X/2016 tanggal 17 Oktober 2016 tentang Pengangkatan Direktur, terhitung sejak tanggal 17 Oktober 2016 mengangkat Rafiansyah, A.Md. sebagai Direktur.

YAYASAN BAITUL MAAL BARAKATUL UMMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Dalam Satuan Rupiah)

1. UMUM

c. Pembina, Pengawas, dan Pengurus (lanjutan)

Melalui Surat Keputusan Pengurus Yayasan Baitul Maal Barakatul Ummah Nomor 001/SK/BMBU/X/2019 tanggal 24 Oktober 2019 tentang Pemberhentian Direktur Yayasan Baitul Maal Barakatul Ummah (BMBU), Rafianysah A.Md. diberhentikan sejak tanggal 31 Oktober 2019.

Pengurus mengangkat Wasis, S.H. sebagai Pelaksana Tugas Direktur Yayasan mulai tanggal 1 November 2019 sampai dengan 1 November 2020 melalui Surat Keputusan Pengurus Yayasan Baitul Maal Barakatul Ummah Nomor 002/SK/BMBU/X/2019 tanggal 28 Oktober 2019 tentang Pengangkatan Direktur Yayasan Baitul Maal Barakatul Ummah (BMBU) dan diperpanjang melalui Surat Keputusan Pengurus Yayasan Baitul Maal Barakatul Ummah Nomor 002/SK/BMBU/XI/2020 tanggal 13 November 2020 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Direktur Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Barakatul Ummah untuk periode tanggal 16 November 2020 sampai dengan 15 November 2021.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan Keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Syariah Nomor 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah. Penyajian atas laporan keuangan disajikan berdasarkan PSAK Syariah Nomor 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Laporan keuangan terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Dana, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Aset Kelolaan, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan ini disusun berdasarkan konsep harga historis. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas yang terdiri dari kas, bank dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Piutang

Piutang disajikan dalam jumlah yang dapat direalisasikan. Penghapusan piutang yang tak tertagih dilakukan setelah memperoleh kepastian bahwa piutang tersebut tidak akan dapat ditagih lagi dan diakui sebagai pengeluaran dalam laporan perubahan dana.

e. Aset tetap

Aset tetap disajikan sesuai dengan harga perolehannya pada tanggal pembelian/perolehan aset. Aset tetap yang berasal dari hibah disajikan berdasarkan harga pasar atau harga taksiran.

Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut :

Jenis Aset	Masa Manfaat (tahun)	Tarif
Kendaraan	8	12,5%
Peralatan dan Inventaris	8	12,5%

YAYASAN BAITUL MAAL BARAKATUL UMMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Dalam Satuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan perubahan dana pada saat terjadinya, perbaikan dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset. Laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

f. Klasifikasi Dana

Dana diklasifikasikan dalam 4 (empat) jenis, yaitu:

1) Dana Zakat

Dana zakat merupakan dana yang dihimpun dari zakat, baik berupa zakat maal maupun zakat fitrah.

2) Dana Infak/Sedekah

Dana infak/sedekah merupakan dana yang dihimpun dari infak, sedekah, dan hibah, baik pribadi maupun perusahaan yang bersifat terikat dan tidak terikat. Dana infak/sedekah disalurkan untuk program pendidikan, kesehatan, sosial, ekonomi dan dakwah.

3) Dana Amil

Dana Amil merupakan dana pengelolaan LAZ BMBU yang berasal dari:

a) Penerimaan infak/sedekah langsung dari donatur yang diberikan khusus untuk keperluan operasional LAZ BMBU.

Persentase dana amil yang bersumber dari penerimaan infak/sedekah langsung dari donatur adalah sebesar 100%.

b) Penerimaan distribusi hak Amil atas zakat dan infaq yang dikelola LAZ BMBU.

Persentase dana amil yang bersumber dari penerimaan distribusi hak amil adalah maksimum sebesar 12,5% atas zakat dan 20% atas infak.

c) Penerimaan distribusi hak Sabilillah atas zakat dan infaq yang dikelola LAZ BMBU.

Persentase dana amil yang bersumber dari penerimaan distribusi hak sabilillah adalah maksimum sebesar 12,5% atas zakat dan 20% atas infak.

4) Dana Nonhalal

Dana nonhalal merupakan dana yang dibentuk untuk menampung penerimaan bunga bank, jasa giro, dan atau dana nonhalal lainnya yang harus dipisahkan dari dana zakat, dana infak/sedekah, dan dana amil karena peruntukannya yang sangat khusus.

g. Penerimaan dan Penyaluran/Penggunaan Dana

Semua penerimaan dan pengeluaran diakui saat aset diterima dan dikeluarkan (*cash basis*).

Penerimaan Dana

Penerimaan dana dari LAZ BMBU terdiri dari:

1) Zakat

Zakat adalah sebagian harta yang wajib dikeluarkan oleh wajib zakat (muzaki) untuk diserahkan kepada penerima zakat (mustahik). Pembayaran zakat dilakukan apabila nisab dan haulnya terpenuhi dari harta yang memenuhi kriteria wajib zakat.

YAYASAN BAITUL MAAL BARAKATUL UMMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Dalam Satuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Penerimaan dan Penyaluran/Penggunaan Dana (lanjutan)

Penerimaan Dana (lanjutan)

2) Infak, sedekah, hibah, dan wakaf terdiri dari penerimaan terikat dan tidak terikat.

- Penerimaan terikat merupakan penerimaan infak, sedekah, hibah, dan wakaf dengan akad yang telah ditentukan.
- Penerimaan tidak terikat merupakan penerimaan infak, sedekah, hibah, dan wakaf dengan tidak ada akad yang telah ditentukan.

3) Bagi hasil bank syariah yang dikelompokkan sesuai sumber dana masing-masing dana.

4) Jasa giro bank konvensional yang dikelompokkan ke dalam Dana Nonhalal.

Penerimaan Dana Amil berasal dari bagian amil atas dana zakat dan infak/sedekah serta dana lain yang oleh pemberi diperuntukkan bagi amil.

Penyaluran/Penggunaan Dana

Zakat yang disalurkan kepada mustahik diakui sebagai pengurang dana zakat. Penyaluran dana infak/sedekah diakui sebagai pengurang dana infak/sedekah.

Dana yang diperuntukkan untuk amil dari bagian amil atas zakat dan infak serta dana lain, menunjukkan jumlah penggunaan dana amil (operasional) selama periode berjalan

h. Imbalan pascakerja

Perhitungan Manfaat Imbalan Kerja Karyawan diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang mencakup Manfaat yang akan diterima Karyawan atau Ahli Warisnya pada saat mencapai Usia Pensiun, Meninggal Dunia atau Menderita Cacat Tetap.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 24 menjelaskan akuntansi imbalan kerja. Di dalam PSAK 24 perusahaan diwajibkan untuk mengakui Kewajiban pada saat karyawan telah memiliki masa kerja dan memberikan manfaat yang akan dibayarkan untuk masa yang akan datang dan Beban pada saat perusahaan mendapatkan manfaat ekonomis atas apa yang telah diberikan karyawan kepada perusahaan.

LAZ BMBU tidak menghitung dan mencatat kewajiban imbalan pascakerja karena seluruh pegawai LAZ BMBU merupakan pegawai kontrak.

i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Sesuai dengan PSAK Nomor 7 yang dimaksud dengan pihak-pihak yang berelasi adalah:

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*Intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies and fellow subsidiaries*).
- 2) Perusahaan asosiasi (*associated company*).
- 3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan pelapor).
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manager dari perusahaan serta keluarga dekat orang-orang tersebut.

YAYASAN BAITUL MAAL BARAKATUL UMMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Dalam Satuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- 5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir 3 dan 4 atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan atas perusahaan tersebut, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Selama tahun 2019 terdapat transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang berkaitan dengan LAZ BMBU dan telah dicatat dalam laporan keuangan.

j. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

LAZ BMBU mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, entitas mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Penerimaan LAZ BMBU berasal dari zakat, infak/sedekah, dan bagi hasil/bunga bank. Menurut peraturan perpajakan, zakat dan infak/sedekah merupakan penghasilan tidak kena pajak dan bagi hasil/bunga bank merupakan objek pajak penghasilan final, serta semua beban yang timbul merupakan beban yang tidak dapat dikurangkan. Oleh karena itu, pajak penghasilan badan LAZ BMBU adalah nihil.

YAYASAN BAITUL MAAL BARAKATUL UMMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
 (Dalam Satuan Rupiah)

3. KAS DAN SETARA KAS

Terdiri dari:

	2019	2018
Kas		
Kas kecil	15.176.120	12.515.048
Bank		
Bank Syariah Mandiri 4584584586	244.117.494	59.069.739
Bank Syariah Mandiri 7012170631	10.733.921	4.286.112
Bank Mandiri 1480009757777	-	16.482.536
Bank Rakyat Indonesia 706501001407533	-	17.139.335
Bank Mandiri 1480015168928	59.784.841	46.004.215
Bank Muamalat Indonesia 6030019808	69.464.340	18.162.770
Subjumlah bank	384.100.596	161.144.707
Jumlah kas dan setara kas	<u>399.276.716</u>	<u>173.659.755</u>

4. PIUTANG

Merupakan saldo piutang pegawai per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp.21.774.800 dan Rp.11.200.000.

5. ASET TETAP

Terdiri dari:

	2019			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Nilai perolehan				
Kendaraan	6.500.000	-	-	6.500.000
Peralatan dan Inventaris	62.030.500	26.640.000		88.670.500
Jumlah	68.530.500	26.640.000	-	95.170.500
Akumulasi penyusutan				
Kendaraan	1.421.875	812.500	-	2.234.375
Peralatan dan Inventaris	9.911.752	9.879.459	-	19.791.211
Jumlah	11.333.627	10.691.959	-	22.025.586
Nilai Buku	<u>57.196.873</u>			<u>73.144.914</u>

YAYASAN BAITUL MAAL BARAKATUL UMMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
 (Dalam Satuan Rupiah)

5. ASET TETAP (Lanjutan)

	2018		
	Saldo awal	Penambahan	Saldo akhir
Nilai perolehan			
Kendaraan	6.500.000	-	6.500.000
Peralatan dan Inventaris	47.968.000	14.062.500	62.030.500
Jumlah	54.468.000	14.062.500	68.530.500
Akumulasi penyusutan			
Kendaraan	609.375	812.500	1.421.875
Peralatan dan Inventaris	3.215.335	6.696.417	9.911.752
Jumlah	3.824.710	7.508.917	11.333.627
Nilai Buku	50.643.290		57.196.873

6. UTANG LAIN

Merupakan utang kepada pihak berelasi, yaitu Yayasan Asy Syaamil dengan saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp.5.000.000 dan Rp.20.000.000.

7. SALDO DANA

Terdiri dari:

	2019	2018
Zakat	508.012.355	175.247.618
Infak/Sedekah	(19.939.497)	(31.372.496)
Amil	(1.942.994)	76.440.901
Nonhalal	3.066.566	1.740.605
Jumlah	489.196.430	222.056.628

8. PENERIMAAN DANA ZAKAT

Terdiri dari:

	2019	2018
Penerimaan dari muzaki individual		
Zakat profesi dan maal	621.693.053	574.850.544
Zakat fitrah	65.229.000	96.189.000
Jumlah penerimaan dari muzaki individual	686.922.053	671.039.544
Bagi hasil bank syariah	738.941	428.797
Jumlah	687.660.994	671.468.341

YAYASAN BAITUL MAAL BARAKATUL UMMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Dalam Satuan Rupiah)

9. PENYALURAN DANA ZAKAT

Terdiri dari :

	2019	2018
Amil	85.865.257	83.879.943
Fakir - Miskin		
Penyaluran zakat fitrah	64.929.000	96.932.000
Bantuan sosial kemanusiaan	1.000.000	44.700.000
Pengobatan dhuafa	-	2.900.000
Bantuan pendidikan	37.602.000	-
Jumlah penyaluran untuk Fakir Miskin	103.531.000	144.532.000
Gharim		
Penyaluran zakat fitrah	-	320.000
Fisabilillah		
Pembinaan agama para guru	117.000.000	191.750.000
Pembinaan agama masyarakat	-	138.525.700
Bantuan sosial kemanusiaan	13.700.000	90.626.990
Biaya pengembangan dan operasional lembaga	-	40.140.000
Peningkatan SDM para Da'i	-	25.508.805
Program beasiswa siswa berprestasi	34.800.000	6.800.000
Jumlah penyaluran untuk Sabilillah	165.500.000	493.351.495
Jumlah penyaluran dana zakat	354.896.257	722.083.438

Hak amil atas penerimaan dana zakat sebesar 12,5%.

YAYASAN BAITUL MAAL BARAKATUL UMMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Dalam Satuan Rupiah)

10. PENERIMAAN DANA INFAK/SEDEKAH

Terdiri dari :

	2019	2018
Infak/sedekah terikat		
<u>Bidang Pendidikan</u>		
Lahan Asrama	18.272.000	20.234.000
Program Cinta Al-Quran (BBQ/TQ)	3.190.000	2.210.000
Program Beasiswa Ceria	-	1.877.000
Program Pendidikan Yatim dan Dhuafa	16.527.000	28.372.000
Subjumlah bidang pendidikan	37.989.000	52.693.000
<u>Bidang Dakwah</u>		
Qurban	490.979.000	351.030.000
Pembangunan Masjid Quba	40.532.500	215.358.000
Program Kepedulian Masjid (PKM)	5.035.000	11.092.000
Subjumlah bidang dakwah	536.546.500	577.480.000
<u>Bidang Kesehatan</u>		
Bantuan Peduli Dhuafa	-	350.000
<u>Bidang Sosial Kemanusiaan</u>		
Bantuan Palu, Donggala, dan Sigi	-	124.593.900
Bantuan Yatim dan Dhuafa	100.378.100	68.671.808
Fidyah	20.855.000	20.985.000
Program Paket Buka Puasa	2.545.000	3.990.000
Program Hadiah Lebaran Yatim dan Dhuafa	2.430.000	4.480.000
Infak/sedekah kemanusiaan	510.000	2.500.000
Kebakaran Tenggarong	6.937.019	-
Fasilitas DHBS	10.000.000	-
Bantuan untuk Bu Dewi	45.650.000	-
Bantuan Ustd.Fahmi (Bencana Lombok)	4.939.847	-
Bantuan Palestina	5.915.000	-
Tanah Urug	4.300.000	-
Operasional IKADI	500.000	-
Bantuan Kemanusiaan Khusus Banjir	11.300.000	-
Subjumlah bidang sosial kemanusiaan	216.259.966	225.220.708
Jumlah Penerimaan Infak/Sedekah Terikat	790.795.466	855.743.708
Infak/sedekah tidak terikat	202.207.682	215.097.990
Jumlah penerimaan dana infak/sedekah	993.003.148	1.070.841.698

YAYASAN BAITUL MAAL BARAKATUL UMMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Dalam Satuan Rupiah)

11. PENYALURAN DANA INFAK/SEDEKAH

Terdiri dari:

	2019	2018
Amil	198.600.630	214.168.340
Infak/sedekah terikat		
<u>Bidang Pendidikan</u>		
Bantuan pendidikan siswa yatim penghafal Al-Qur'an	-	45.000.000
Program Pendidikan Yatim & Dhuafa	17.900.000	21.400.000
Program Beasiswa Ceria	-	1.150.000
Subjumlah bidang pendidikan	17.900.000	67.550.000
<u>Bidang Dakwah</u>		
Qurban	471.986.000	351.930.000
Pembangunan Masjid Quba	178.242.800	115.000.000
Program Kepedulian Masjid (PKM)	4.074.000	29.737.300
Subjumlah bidang dakwah	654.302.800	496.667.300
<u>Bidang Kesehatan</u>		
Bantuan Pengobatan Dhuafa	-	3.900.000
<u>Bidang Sosial Kemanusiaan</u>		
Bantuan Palu, Donggala, Sigi	-	122.412.250
Program Paket Buka Puasa	2.407.000	69.879.000
Program Peduli Dhuafa	56.212.363	-
Fidyah	15.351.000	15.888.400
Hadiah Lebaran Yatim & Dhuafa	2.430.000	3.394.000
Bantuan sosial kemanusiaan	-	1.837.700
Kebakaran Tenggarong	5.549.615	-
Fasilitas DHBS	2.000.000	-
Bantuan Ustd. Fahmi (Bencana Lombok)	4.322.366	-
Bantuan Palestina	1.894.375	-
Bantuna Kemanusiaan Khusus Banjir	11.200.000	-
Bantuan Yatim	2.900.000	-
Subjumlah bidang sosial kemanusiaan	104.266.719	213.411.350
Jumlah penyaluran dana infak/sedekah terikat	776.469.519	781.528.650
Infak/sedekah tidak terikat	6.500.000	29.650.000
Jumlah penyaluran dana infak/sedekah	981.570.149	1.025.346.990

Hak amil atas penerimaan dana infak/sedekah sebesar 20%.

YAYASAN BAITUL MAAL BARAKATUL UMMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
 (Dalam Satuan Rupiah)

12. PENERIMAAN DANA AMIL

Terdiri dari :

	2019	2018
Bagian Amil atas dana zakat	85.865.257	83.879.943
Bagian Amil atas infak/sedekah	198.600.630	214.168.340
Bagian Amil atas Zakat Asnaf Fi Sabilillah	10.720.829	-
Penerimaan lain dari donatur	-	870.000
Jumlah	<u>295.186.716</u>	<u>298.918.283</u>

13. PENGGUNAAN DANA AMIL

Terdiri dari :

	2019	2018
Beban SDM	202.076.112	152.173.919
Beban sosialisasi	48.410.000	61.527.500
Beban administrasi dan umum	60.258.299	69.639.440
Beban perencanaan dan pengembangan	52.134.241	49.000.309
Beban penyusutan aset tetap	10.691.959	7.508.917
Jumlah	<u>373.570.611</u>	<u>339.850.085</u>

14. PENERIMAAN DANA NONHALAL

Merupakan penerimaan jasa giro untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 dengan saldo masing-masing sebesar Rp.1.325.961 dan Rp.1.234.046.

15. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan pihak berelasi

Nama Pihak	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
Yayasan Asy Syaamil	Entitas asosiasi	Utang lain

b. Transaksi dan saldo

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Utang lain		
Yayasan Asy Syaamil	5.000.000	20.000.000

YAYASAN BAITUL MAAL BARAKATUL UMMAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Dalam Satuan Rupiah)

16. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang diselesaikan pada tanggal 06 Januari 2021.



Isro Umarghani
Ketua



Wasis
Bendahara

